

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan April 2021, kondisi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Nias Utara sebagian mengalami kenaikan harga. Salah satu kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan adalah beras kuku balam dari harga Rp. 12.000,- per kg pada minggu ke 1 bulan April 2021 naik menjadi Rp. 12.500,- per kg pada minggu ke 2, ke 3, ke 4 dan ke 5 bulan April 2021, gula pasir mengalami kenaikan dari harga Rp. 14.000 per kg bulan April 2021 naik menjadi Rp. 15.000 per kg pada minggu ke 3 bulan April 2021 namun kembali turun menjadi Rp. 14.000 per kg pada minggu ke 5 bulan April 2021, Minyak Goreng Kemasan Bimoli mengalami kenaikan dari harga Rp. 16.000 per kg minggu ke 4 bulan April 2021 naik menjadi Rp. 17.000 per kg pada minggu ke 5 bulan April 2021, Minyak Goreng Curah Kuning mengalami kenaikan dari harga Rp. 14.000 per kg minggu ke 4 bulan April 2021 naik menjadi Rp. 15.000 per kg pada minggu ke 5 bulan April 2021, Tepung Terigu Merk Segitiga Biru mengalami kenaikan dari harga Rp. 11.000 per kg minggu ke 2 bulan April 2021 naik menjadi Rp. 12.000 per kg pada minggu ke 3 bulan April 2021, Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan dari harga Rp. 28.000 per kg minggu ke 1 bulan April 2021 naik menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 3, kemudian naik menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 dan kembali naik menjadi Rp. 45.000 per kg pada minggu ke 5 bulan April 2021, Cabai rawit hijau mengalami kenaikan dari harga Rp. 50.000 per kg minggu ke 2 bulan April 2021 naik menjadi Rp. 55.000 per kg pada minggu ke 3, kemudian naik menjadi Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 4 bulan April 2021. Pada bulan Mei 2021, kondisi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Nias Utara relatif stabil. Kebutuhan pokok tersebut antara lain : Minyak Goreng Kemasan Bimoli dari Rp. 17.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Mei 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 16.000 per kg pada minggu ke 2 namun kembali stabil menjadi Rp. 17.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Mei 2021, Daging Ayam Broiler mengalami penurunan dari Rp. 42.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Mei 2021 menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 3 kemudian turun menjadi Rp. 38.000 per kg pada minggu ke 4 dan turun menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Mei 2021, Daging ayam kampung naik dari Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Mei 2021 menjadi Rp. 65.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Mei 2021 akan tetapi mengalami kenaikan pada minggu ke 3 menjadi Rp. 70.000 per kg, Telur Ayam Broiler turun dari Rp. 2.000 per butir pada minggu ke 1 bulan Mei 2021 menjadi Rp. 1.500 per butir pada minggu ke 2 bulan Mei 2021 akan tetapi mengalami kenaikan pada minggu ke 3 menjadi Rp. 2.000 per butir, Cabe Merah Biasa dari Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Mei 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 2 namun kembali turun menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Mei 2021, Cabe Rawit Hijau dari Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Mei 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 2 namun kembali turun menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Mei 2021. Pada bulan Juni 2021, kondisi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Nias Utara relatif stabil. Kebutuhan pokok tersebut antara lain : Daging Ayam Broiler mengalami penurunan dari Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Juni 2021 menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Juni 2021 kemudian stabil kembali menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Juni 2021, Daging Ayam Kampung mengalami kenaikan dari Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Juni 2021 menjadi Rp. 65.000 per kg pada minggu ke 3 dan minggu ke 4 bulan Juni 2021 kemudian naik menjadi Rp. 70.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Juni 2021, Cabe Merah Biasa mengalami penurunan dari Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Juni 2021 menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 2 dan turun menjadi Rp. 25.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Juni 2021 kemudian naik menjadi Rp. 36.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Juni 2021, Cabe Rawit Hijau mengalami kenaikan dari Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Juni 2021 menjadi Rp.

34.000 per kg pada minggu ke 2 dan kembali naik menjadi Rp. 36.000 minggu ke 3 bulan Juni 2021, Bawang Merah Lokal mengalami penurunan dari Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Juni 2021 menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 2 dan turun menjadi Rp. 30.000 minggu ke 3 bulan Juni 2021 kemudian naik menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Juni 2021, Bawang Putih turun dari Rp. 35.000 per kg pada minggu 1 bulan Juni 2021 menjadi Rp. 32.000 pada minggu ke 2 pada bulan Juni 2021.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sektor pangan jenis daging babi yang harganya masih sangat tinggi karena perternakan babi masih sangat sedikit akibat penyakit yang menyerang populasi babi di seluruh kepulauan Nias khususnya Kabupaten Nias Utara. Sehingga beberapa pedagang mengandalkan daging impor dari luar daerah sedangkan konsumsi masyarakat terhadap daging babi mulai mengalami peningkatan karena banyaknya kegiatan kebudayaan di beberapa daerah Kecamatan yang membutuhkan bahan pangan dalam kebutuhan pesta pernikahan;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- TPID melalui Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Nias Utara telah melakukan peninjauan harga kebutuhan pokok di salah satu Pasar di Kabupaten Nias Utara yaitu pasar Lahewa di Kecamatan Lahewa pada tanggal 11 Mei 2021. Kebutuhan bahan pokok yang menjadi perhatian adalah beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, minyak goreng dan gula pasir;
- Pemerintah daerah telah menghimbau agar setiap pasar pekan menyediakan tempat cuci tangan di pintu masuk ke dalam pasar pekan.
- TPID melalui Dinas Ketahanan pangan dan pertanian selalu mengingatkan dan menghimbau para petani agar menanam cabai merah untuk mengantisipasi harga menjelang HBKN Idul Fitri di Bulan Mei 2021.
- Saat ini harga daging babi sangat tinggi di kabupaten nias utara hampir Rp. 120.000 per kg, TPID melalui Dinas Ketahanan pangan dan pertanian telah menghimbau para peternak babi agar dapat memulai kembali ternak babinya sehingga daging babi yang diimpor dari luar daerah dapat ditekan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menghimbau beberapa pedagang eceran di seluruh pasar pekan se-Kabupaten Nias Utara untuk tidak panik dan tidak menimbun serta menaikkan harga bahan kebutuhan pokok menjelang hari raya Idul Fitri dan perbelakuan PPKM Darurat karena adanya peningkatan kasus covid-19 di wilayah Kabupaten Nias Utara. 2. TPID Kabupaten Nias Utara dalam upaya menjaga daya beli masyarakat tetap berkoordinasi dengan TPID Kota lainnya dengan tetap menjaga protokol kesehatan, dan menyesuaikan trend pasar serta pola konsumsi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Menghimbau seluruh masyarakat melalui berbagai media untuk melakukan pembelian berbagai komoditas pangan secara wajar dan tidak panik. Melalui koordinasi kebijakan di tingkat pusat; b. Menghimbau pelaku usaha setempat (pasar tradisional) untuk tidak menimbun stok dan menaikkan harga secara tidak wajar. Harga acuan komoditas yang ditetapkan Menteri Perdagangan dapat dijadikan salah satu landasan dalam menilai tingkat kewajaran harga; c. Melaksanakan inspeksi ke pasar-pasar dan pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok dan kewajaran harga di tingkat produsen; d. Melibatkan segenap tokoh masyarakat dan pemuka agama untuk membantu mendorong masyarakat

melakukan belanja bijak; e. Memastikan kelancaran pangan dari dan ke lokasi penjualan/pasar dengan berkoordinasi dengan aparat kepolisian setempat; f. Melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, kekurangan stok dan penimbunan;